

EDISI : SELASA, 11 MEI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : **3,50%**
Inflasi (April 2021) : **+0,13%** (mom) & **+1,18%** (yoy)
Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar** (per April 2021)
Rupiah/Dollar AS : **Rp14.198**  **+1,65%** (Kurs JISDOR pada 10 Mei 2021)

STOCK MARKET
10 MEI 2021

IHSG : **5.975,79 (+0,80%)**
Volume Transaksi : 13,340 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 9,189 Triliun
Beli Asing : Rp 2,349 Triliun
Jual Asing : Rp 2,065 Triliun

BOND MARKET
10 MEI 2021

Ind Bond Index : **315,3925**  **+0,12%**
Gov Bond Index : 309,3098  **+0,12%**
Corp Bond Index : 344,7329  **+0,11%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 10/5/2021 (%)	JUMAT 7/5/2021 (%)
4,93	FR0086	5,5341	5,5562
9,78	FR0087	6,3786	6,3951
15,11	FR0088	6,3012	6,3377
18,95	FR0083	7,1068	7,0999

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 10 MEI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,05%	IRDSHS +1,15%	-0,10%	
	Saham Agresif +0,83%	IRDSH +0,93%	-0,10%	
	PNM Saham Unggulan +0,20%	IRDSH +0,93%	-0,73%	
Campuran	PNM Syariah +0,52%	IRDCPS +0,59%	-0,07%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,17%	IRDPT +0,12%	+0,05%	
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,09%	-0,02%	
	PNM Dana Bertumbuh +0,13%	IRDPT +0,12%	+0,01%	
	PNM Surat Berharga Negara +0,11%	IRDPT +0,12%	-0,01%	
	PNM Dana SBN II +0,09%	IRDPT +0,12%	-0,03%	
	PNM Dana SBN 90 +0,07%	IRDPT +0,12%	-0,05%	
	PNM Dana Optima +0,16%	IRDPT +0,12%	+0,04%	
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,02%	IRDPTS +0,09%	-0,07%	
	PNM SBSN +0,01%	IRDPTS +0,09%	-0,08%	
	PNM Kaffah +0,02%	IRDPTS +0,09%	-0,07%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,03%	IRDPU +0,03%	+0,00%
		PNM Dana Tunai +0,02%	IRDPU +0,03%	-0,01%
		PNM Likuid +0,03%	IRDPU +0,03%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%	
PNM Dana Maxima -0,01%		IRDPU +0,03%	-0,04%	
PNM Falah 2 +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%	
PNM Faaza +0,00%		IRDPU +0,02%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,02%	+0,01%	
PNM Arafah +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,86%	LQ45 +0,88%	-0,02%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Kejar Target Substitusi Impor, Sektor Hulu Diperkuat

Struktur impor Indonesia masih didominasi impor bahan baku dan penolong untuk keperluan produksi industri. Pada 2012-2019, impor bahan baku/penolong berkontribusi hingga 75,2 persen terhadap total nilai impor. (Kompas)

2. Desain Besar Sistem Jamsos Perlu Dikaji Ulang

Desain sistem jaminan sosial nasional atau SJSN dinilai perlu ditinjau ulang seiring masih besarnya masalah kepesertaan. Sinergi data dua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS menjadi kunci. Reformasi perlindungan sosial ini secara tidak langsung akan menyatukan bantuan sosial dan jaminan sosial. (Bisnis Indonesia)

3. Detak Konsumsi Tak Terhenti

Keputusan pemerintah untuk melanjutkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berskala mikro (PPKM Mikro) pada 18—31 Mei 2021 diprediksi tidak akan mengganggu konsumsi masyarakat. (Bisnis Indonesia)

4. Pengecualian PPN Dibatasi

Tak hanya mengutak-atik tarif dan skema, otoritas fiskal juga akan melakukan penyesuaian fasilitas dalam bentuk pembatasan pengecualian objek di dalam Pajak Pertambahan Nilai. Penyesuaian ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, baik dari sisi administrasi maupun anggaran. (Bisnis Indonesia)

5. Keyakinan Konsumen April Kembali Masuk Zona Positif

Bank Indonesia (BI) menyebut keyakinan konsumen berangsur meningkat di bulan April, tercermin dari survei indeks keyakinan konsumen (IKK) sebesar 101,5 dan sudah masuk zona optimistis. Capaian ini merupakan yang pertama di tahun ini, sejak mengalami penurunan atau masuk zona pesimistis sejak April 2020. (Investor Daily)

Global

1. Uni Eropa dan India Jalin Kerja Sama Ekonomi

Uni Eropa dan India tengah melakukan pembicaraan lanjut untuk memperkuat ekonomi dalam menghadapi perekonomian Tiongkok yang tumbuh pesat. Adapun rencana kerja sama ini mengenai digitalisasi, kesehatan dan perubahan iklim. Keberlanjutan negosiasi perdagangan bebas itu diharapkan diikuti kerja sama lebih erat dalam upaya keduanya memerangi dampak perubahan iklim. (Investor Daily/Kompas)

2. Daya Saing Hong Kong Terancam

Posisi Hong Kong sebagai salah satu pusat keuangan dunia terancam bergeser sejalan dengan meningkatnya risiko kegagalan pemerintah dalam memulihkan ekonomi akibat keengganan masyarakat setempat mengikuti program vaksinasi. (Bisnis Indonesia)

3. Gelombang ketiga Covid-19, Malaysia Lakukan Penguncian Nasional

Malaysia mulai memberlakukan penguncian nasional baru pada Senin (10/5). Ini dilakukan ketika negara itu bergulat dengan lonjakan kasus virus corona dan varian yang sangat menular yang menurut pemerintah sedang menguji sistem kesehatannya. (Kontan)

4. Konsumsi Rumah Tangga Jepang Tumbuh 6,2% pada Maret 2021

Pengeluaran rumah tangga Jepang membukukan kenaikan pertama kali dalam empat bulan di bulan Maret lalu. Selasa (11/5), data pemerintah menunjukkan, pengeluaran rumah tangga melonjak 6,2% pada Maret 2021 dari tahun sebelumnya. (Kontan)

Industry

1. Tren Teknologi Digital Pengaruhi Kawasan Pergudangan

Tren industri berbasis teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap permintaan lahan di kawasan industri dan properti pergudangan. Industri tersebut juga menjadi sektor yang diyakini tetap tumbuh selama masa pandemi Covid-19. (Kompas)

2. Jumlah Restrukturisasi Kredit Turun, Tanda Sektor Riil Perlahan Bangkit

Tren nilai restrukturisasi kredit perbankan dan pembiayaan terus mengalami penurunan. Sejak Desember 2020 hingga Maret 2021, nilai restrukturisasi turun 2,6%. Meski penurunannya belum signifikan, hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang perlahan menunjukkan perbaikan. Ekonom memprediksi sebagian besar restrukturisasi bisa selesai mulai kuartal pertama 2022. (Kompas)

3. Sinergi Jumbo Gojek - Tekopedia Kian Mulus

PT Telekomunikasi Selular melanjutkan suntikan dana investasi senilai US\$300 juta kepada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). Pada November 2020, Telkomsel telah menyuntikan dana sebesar US\$150 juta (sekitar Rp 2,1 triliun) sehingga total dana yang diinvestasikan Telkomsel ke Gojek kini mencapai US\$450 juta atau sekitar Rp6,4 triliun. Langkah ini diduga memuluskan langkah rencana IPO dari GOTO. (Bisnis Indonesia)

4. Iklim Investasi Bisnis Rintisan Kian Kondusif

Iklim investasi perusahaan rintisan diproyeksikan makin baik pada kuartal III/2021 seiring dengan meningkatnya kepercayaan diri dari para pemodal untuk menyuntikkan dananya. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Pariwisata Tak Berharap Banyak

Para pelaku usaha di sektor pariwisata tak berharap banyak pada momen Lebaran 2021 lantaran masih ada kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang tak berbeda jauh dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. Dilema BMAD Baja Lapis

Rencana pemerintah melalui Komite Anti Dumping Indonesia menerapkan bea masuk anti dumping terhadap produk baja lapis aluminium seng impor dari China dan Vietnam, berisiko memicu kenaikan biaya produksi bagi pelaku industri. (Bisnis Indonesia)

7. Konsumsi Listrik Mulai Naik, PLN Targetkan Tumbuh 4,7%

Pemulihan ekonomi mulai efektif mendorong permintaan listrik pada April lalu. Makanya PLN memperkirakan penjualan listrik kuartal II 2021 akan tumbuh sehingga bisa turut mendukung target kenaikan 4,7% sepanjang tahun. (Kontan)

8. Kredit dan Dana Murah Naik, Ada Peluang Peningkatan Margin Bunga Bersih Bank

Sejalan dengan penyaluran kredit yang mulai naik dan banjir dana murah, tahun ini bank kembali berpotensi menikmati peningkatan margin bunga bersih atau net interest income (NIM). Namun begitu bank tetap berstrategi mulai dari memperbaiki manajemen risiko hingga menurunkan biaya. Tahun ini NIM diperkirakan tumbuh 4,6% sampai 4,8%. (Kontan)

Market

1. Dana Kelolaan Reksadana Mengembang

Kenaikan valuasi aset dasar dan pembelian unit membuat dana kelolaan industri reksa dana mencatatkan pertumbuhan bulanan pada akhir April, meski secara unit penyertaan terpantau menyusut. Per akhir April dana kelolaan reksa dana secara industri tercatat sebesar Rp568,02 triliun, naik 0,38% dari posisi akhir Maret lalu sebesar Rp565,87 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Indeks Sektor Transportasi dan Logistik Ngebut

Indeks harga saham sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu indeks yang berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sejak awal 2021. Indeks ini mengalami penguatan sebesar 10,84% secara year to date (ytd). (Kontan)

3. Kinerja Reksadana Saham Tahun ini Diprediksi 12%-20%

Reksadana saham masih belum berhasil membukukan kinerja positif sepanjang empat bulan pertama di tahun ini. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja Infovesta 90 Equity Fund Index yang justru terkoreksi 7,43% pada periode tersebut. Meski demikian, imbal hasil rata-rata reksadana saham diprediksi bisa berkisar 12% - 20% tahun ini. (Kontan)

4. Imbal Hasil Unitlink Masih Minus Hingga April 2021

Kinerja unitlink masih minus. Penurunan imbal hasil unitlink pendapatan tetap dan unitlink campuran Bulan April 2021 bahkan lebih tinggi ketimbang catatan bulanan awal tahun ini. Imbal hasil unitlink pendapatan tetap Bulan April 2021 sebesar -0,73% atau turun lebih besar ketimbang Januari 2021 yakni 0,51%. Sementara unitlink campuran -1,50% per April atau turun lebih besar dibandingkan dengan Januari yang mencapai -1,30%. (Kontan)

Corporate

1. Emiten Kesehatan Kian Bersemi

Tingginya kebutuhan layanan kesehatan di tengah pandemi Covid-19 terus mendorong kinerja emiten sektor farmasi dan rumah sakit. Mayoritas emiten sektor kesehatan mendulang pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas. (Bisnis Indonesia)

2. Trans Airways Tambah Porsi GIAA

Di tengah larangan mudik Lebaran 2021, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ditinggal oleh salah satu investornya. Finegold Resources Ltd. resmi mengalihkan seluruh sahamnya di GIAA kepada PT Trans Airways. (Bisnis Indonesia)

3. SSMS Pacu Profitabilitas

Di tengah kenaikan harga CPO, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. menargetkan produksi CPO pada 2021 sebanyak 520.000 ton atau berpotensi naik 10-15% daripada tahun lalu. Sehingga, laba bersih 2021 ditargetkan naik 4 kali lipat dari laba bersih 2020 yang sebesar Rp576,63 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. BBKP Siapkan Aksi Gede

PT Bank KB Bukopin Tbk. mengumumkan rencana untuk menggelar penawaran umum saham secara terbatas atau rights issue dengan melepas 35,21 miliar saham baru untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan usaha perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. Wika Kejar Target Pertumbuhan Kontrak Baru 20%

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mematok target kontrak baru tumbuh 20% setiap tahun mulai 2021. Pertumbuhan kontrak baru itu diharapkan mendukung target peningkatan pendapatan dan laba bersih sebesar 20%. (Investor Daily)

6. Gandeng Perusahaan Singapura, ANTM Kembangkan Hilirisasi Nikel

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menandatangani Perjanjian Pendahuluan atau Heads of Agreement (HoA) pengembangan bisnis pemurnian nikel bersama Alchemist Metal Industry Pte, Ltd. asal Singapura dan PT Gunbuster Nickel Industry pada 6 Mei 2021. Kesepakatan ini merupakan implementasi salah satu mandat MIND ID yaitu hilirisasi. (Investor Daily)

7. Dian Swastatika (DSSA) terbitkan surat utang US\$ 285 juta

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) melalui anak usahanya, Golden Energy and Resources Limited (GEAR), bakal menerbitkan surat utang berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS). Ini untuk membayar kembali atau refinancing utang lama. Nilai emisi senior secured notes yang bakal diterbitkan sebesar US\$ 285 juta. (Kontan)

8. TOBA Akan Rights Issue Rp940 Miliar

TBS Energi Utama Tbk (TOBA) berencana menggelar penambahan modal melalui rights issue dengan melepas paling banyak 1,88 miliar pada Rp 50 per saham. Dengan asumsi harga pelaksanaannya nanti sesuai dengan harga saat ini, Rp 500 per saham, TOBA berpotensi meraup dana segar Rp 940 miliar. (Kontan)